



# INSTIPER NEWSLETTER

## Editorial Board

INSTIPER Newsletter merupakan wadah untuk memberitakan informasi tentang kegiatan sivitas akademika maupun alumni INSTIPER tentang prestasi mahasiswa, riset dan inovasi dosen maupun mahasiswa, kerjasama, dll.

Untuk mempercepat pemenuhan prinsip keberlanjutan usahatani kelapa sawit sebagaimana prinsip dan kriteria ISPO maka Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta bekerja sama dengan Yayasan Kehati melalui program Strengthening Palm Oil Sustainability in Indonesia (SPOS) telah mengembangkan platform penyuluhan digital bagi petani kelapa sawit di Indonesia bernama SAWITKITA.

SawitKita adalah sebuah platform terintegrasi yang terdiri dari 3 pilar utama. Pertama, SawitKita menyediakan system pakar yang dapat mendampingi pekebun dalam mengambil keputusan operasional kebun. System pakar yang tersedia saat ini meliputi system pakar persiapan lahan (LahanKita), system pakar pembibitan (BibitKita), system pakar pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPTKita), system pakar pemupukan (FertiKita), system pakar administrasi keuangan (DanaKita), dan system pakar pengelolaan panen (PanenKita). Pilar kedua dari SawitKita adalah Learning Management System (LMS) yaitu SawitKita Learning. SawitKita Learning terdiri dari 21 kursus budidaya sesuai kebutuhan penerapan GAP dan BMP di perkebunan kelapa sawit. Pilar ketiga adalah fitur diskusi HelloPlanters. Pada fitur ini pengguna dapat berinteraksi langsung dengan pakar untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi terkait budidaya kelapa sawit. Hingga saat ini, Platform SawitKita telah diunduh dan digunakan oleh lebih dari 1500 user. User ini terdiri dari pekebun kelapa sawit, pengurus kelompok tani, masyarakat umum, hingga pelajar dan akademisi. Pengguna berasal dari 20 provinsi di Indonesia, terutama provinsi yang menjadi sentra budidaya kelapa sawit seperti Riau, Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Jambi, Sumatera Barat, Lampung, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan.

Selanjutnya, Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta akan mengembangkan Kerjasama dengan Center for International Cooperation in Agricultural Research for Development (CIRAD), Prancis untuk meningkatkan riset pertanian dan kehutanan. CIRAD merupakan pusat riset Perancis yang bekerjasama dengan negara-negara berkembang di dunia untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah- masalah pertanian dan perkembangan internasional. Selain Kerjasama dengan CIRAD, INSTIPER juga mengembangkan Kerjasama dengan beberapa perusahaan dan Perguruan Tinggi di Indonesia.

Pada 07 April 2022 INSTIPER melakukan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres). Pilmapres merupakan kompetisi mahasiswa yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan yang ada di bawah naungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi setiap tahunnya. Pada tahun 2022 ini, berdasarkan hasil rapat penetapan oleh tim juri mapres INSTIPER peringkat 1 diraih oleh Adinda Salsabila Darmawan dari Fakultas Teknologi Pertanian, peringkat 2 diraih oleh Ayunda Gustiani Putri dari Fakultas Teknologi Pertanian, dan peringkat 3 diraih oleh Lowin Sansiska Hutabalian dari Fakultas Pertanian.

Manajemen INSTIPER berharap semoga dengan terbitnya INSTIPER Newsletter dapat memberikan manfaat kepada semua pihak baik sivitas akademika, alumni, maupun mitra kerja INSTIPER untuk mendapatkan berita terkini perkembangan INSTIPER.

## Edisi 14 Juli 2022

### DAFTAR ISI

Kunjungan CIRAD ke INSTIPER .....	2
Webinar Sawit Kita .....	3
Wisuda Sarjana Ke-78 & Pascasarjana Ke-24 INSTIPER Yogyakarta .....	4
Kunjungan BGA ke INSTIPER .....	5
Talkshow Tantangan Pembangunan Perkebunan di Era Industri 4.0: SDM Milenial dan Perubahan Iklim .....	5
Kerjasama INSTIPER Yogyakarta dengan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	6
Kunjungan PT. Jhonlin Group ke INSTIPER .....	6
Kunjungan BAPPEDA Jawa Tengah ke INSTIPER Yogyakarta .....	7
PT. Asia Pulp and Papper Berkunjung Ke INSTIPER .....	7
INSTIPER Hibahkan Alat Pertanian.....	8
Pelantikan Komandan Menwa Satuan 13 INSTIPER Yogyakarta.....	8
Seminar "MANGROVE SEBAGAI MITIGASI CLIMATE CHANGE" .....	8
PILMAPRES) INSTIPER Tahun 2022 .....	9
Pelantikan Ketua Senat Mahasiswa dan Presiden Mahasiswa INSTIPER.....	9

### Redaksi

Pimpinan:  
- Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng

Ketua:  
- Betti Yuniasih, S.Si, M.Sc

Anggota:  
- Dyah Berliandani, S.Sos  
- Purnaningsih Fatmawati, A.Md., Par  
- Yanistra Allianto, S.S

Desain Layout:  
- Johan Narotama, S.ST.

Alamat Redaksi:  
Humas Instiper Yogyakarta  
Gedung Pusat INSTIPER,  
Lantai 2, Ruang Sekertariat Institut

Telp: 0811-2959-040  
Email: [humas@instiperjogja.ac.id](mailto:humas@instiperjogja.ac.id)  
<http://instiperjogja.ac.id/download/newsletter/>

[www.instiperjogja.ac.id](http://www.instiperjogja.ac.id) [f Instiper Yogyakarta](#) [@instiper\\_jogja](#) [@si\\_instiper](#)

### Partner kerjasama beasiswa ikatan dinas



# Kunjungan CIRAD - France Center for International Cooperation in Agricultural Research for Development (CIRAD) ke INSTIPER Yogyakarta



Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta akan mengembangkan Kerjasama dengan Center for International Cooperation in Agricultural Research for Development (CIRAD), Prancis untuk meningkatkan riset pertanian dan kehutanan.

CIRAD merupakan pusat riset Perancis yang bekerjasama dengan negara-negara berkembang di dunia untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah- masalah pertanian dan perkembangan internasional.

Rabu (2/3), Prof Dr. Alain Rival perwakilan dari CIRAD berkunjung ke INSTIPER dan ditemui langsung oleh Rektor dan Wakil Rektor untuk membahas tindak lanjut Kerjasama antara INSTIPER dengan CIRAD. Kerjasama tersebut melingkupi tridarma perguruan tinggi (penelitian, Pendidikan, pengabdianpada masyarkat), dengan menggunakan basis perundangan Kemendiknas.

## SAWITKITA MENJAWAB TANTANGAN MEWUJUDKAN KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN MELALUI PENDEKATAN PENDAMPINGAN BERBASIS DIGITAL

Dr. Ir. Purwadi, MS. – Direktur Pusat Sains Kelapa Sawit INSTIPER

Pembangunan sektor perkebunan kelapa sawit merupakan bagian integral dari pembangunan nasional Indonesia.

Terdapat 3 tipologi perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia, yaitu perkebunan besar swasta, perkebunan besar negara, dan perkebunan rakyat atau swadaya.

Berdasarkan siaran pers Kemenko Bidang Perekonomian Republik Indonesia pada tanggal 05 Oktober 2021 menyatakan hasil rekonsiliasi luas tutupan kelapa sawit nasional yang dikoordinasikan Kemenko Bidang Perekonomian tahun 2019 telah mengidentifikasi seluas 16,38 juta ha, dengan

distribusi luas Perkebunan Rakyat (baik swadaya maupun kemitraan) sebesar 6,72 juta ha (41%), Perkebunan Besar Negara sebesar 0,98 juta ha (6%), dan Perkebunan Besar Swasta sebesar 8,68 juta ha (53%).

Proyeksi dari para ahli menyatakan bahwa hingga tahun 2030 distribusi luas tutupan kelapa sawit akan didominasi oleh Perkebunan Rakyat mencapai 60%, Perkebunan Besar Swasta sebesar 36%, dan Perkebunan Besar Negara sebesar 4%. Data-data di atas menunjukkan bahwa peranan Perkebunan Rakyat memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembangunan perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

Sebagai kelompok produsen yang semakin dominan di Indonesia, kontribusi pekebun swadaya dalam peningkatan produktivitas sekaligus keberlanjutan praktik produksi semakin penting untuk direalisasikan. Pada kenyataannya, sebagian besar pekebun swadaya beroperasi secara mandiri, seringkali tanpa dukungan teknis dari penyuluh ataupun pendamping. Akibatnya, pekebun swadaya tidak hanya menjadi produsen kelapa sawit yang paling tidak produktif di Indonesia, tetapi juga cenderung beroperasi tanpa mengikuti prinsip Good Agriculture Practices (GAP). Ketiadaan dukungan teknis juga merupakan hambatan utama bagi pekebun swadaya untuk memenuhi standar keberlanjutan usahatani kelapa sawit.

Di sisi lain, pemerintah telah berkomitmen mewujudkan pembangunan perkebunan sawit berkelanjutan melalui diterbitkannya Peraturan Presiden No. 44 Tahun 2020

tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia. Peraturan ini menekankan kewajiban semua pelaku usaha budidaya kelapa sawit untuk memperoleh sertifikasi ISPO. Khusus pelaku usaha pekebun swadaya, pemberlakuannya disertai dengan tenggang waktu lima tahun hingga 2025. Setelah tahun 2025, kewajiban untuk pemenuhan prinsip dan kriteria ISPO tidak dapat lagi dihindari oleh para pekebun sawit swadaya. Saat ini, tahun 2022, tenggat waktu yang diberikan hanya menyisakan 3 tahun. Sementara itu jumlah kebun swadaya yang telah tersertifikasi berdasarkan data Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture (PISAgrO) baru mencapai 11 KUD/Kebun Plasma, 1 BUMDES dan 6 Koperasi/Asosiasi Kebun yang setara dengan 12,8 ribu hektar atau 0,19% dari total luas 6,72 juta hektar kebun kelapa sawit swadaya (Sumber: BPDP, 2021).

Dalam mekanisme sertifikasi ISPO pekebun swadaya diwajibkan memenuhi 5 prinsip dan 30 indikator. Adapun

prinsip yang harus dipenuhi meliputi kepatuhan terhadap perundang-undangan; penerapan praktek perkebunan yang baik; pengelolaan lingkungan hidup, sumberdaya alam, dan keanekaragaman hayati; penerapan transparansi; dan peningkatan usaha berkelanjutan. Menurut Agrofarm (2020) implementasi ISPO tidak mudah karena tingkat kesiapan (readiness to implement) dari kelompok pekebun untuk melakukan sertifikasi masih sangat rendah. Masih banyak hambatan atau kendala yang harus diselesaikan di

tingkat pekebun untuk mewujudkan industri kelapa sawit yang berkelanjutan. Alih-alih memperbanyak perkebunan yang bersertifikasi ISPO, penerapan ISPO secara wajib tanpa diikuti pembenahan dan pendampingan justru akan berpotensi mengeksklusi (mendiskriminasi) pekebun swadaya karena mereka masih belum siap dan banyak menghadapi kendala pemenuhan aspek penilaian. Metode pendampingan konvensional kepada pekebun swadaya dalam rangka memenuhi prinsip keberlanjutan tidak dapat lagi diandalkan. Keterbatasan jumlah penyuluh, distribusi pekebun yang terpisah – pisah, serta keterbatasan sumberdaya menyebabkan transfer pengetahuan tidak sepenuhnya dapat dilakukan secara optimal. Jangkauan pendampingan konvensional juga sangat sangat terbatas dikarenakan jumlah pendamping profesional yang tersediapun tidak mencukupi. Adanya pandemi Covid-19 semakin menurunkan reliabilitas atau keandalan metode pendampingan konvensional dalam menghadapi tantangan

The poster features logos for SawitKita, SPoS INDONESIA, KEHATI, and INSTIPER. The title is 'Webinar "Transformasi Penyuluhan di Era Digital Menuju Sawit Berkelanjutan"'. The speakers are:

- Narasumber 1:** Dr. Ir. Momon Rusmono, MS, Dosen Polbangtan Bogor, Dirjen BPPSDMP 2017-2019.
- Narasumber 2:** Sulthan Muhammad Yusa, SE., MIB, Senior Promotion and Partnership Analyst, BPDPKS.
- Narasumber 3:** Dr. Ir. Purwadi, MS, Pusat Sains Kelapa Sawit INSTIPER, Yogyakarta.

di masa yang akan datang.

Di era digital saat ini, jangkauan telekomunikasi sudah cukup luas dan hampir menjangkau sebagian besar lokasi perkebunan kelapa sawit rakyat. Terbuka peluang mekanisme pendampingan baru menggunakan platform digital yang memiliki efisiensi dan keterjangkauan yang lebih luas dibandingkan pendampingan konvensional.

Dalam upaya eksplorasi metode penyuluhan tersebut, serta untuk mempercepat pemenuhan prinsip keberlanjutan usahatani kelapa sawit sebagaimana prinsip dan kriteria ISPO maka Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta bekerja sama dengan Yayasan Kehati melalui program Strengthening Palm Oil Sustainability in Indonesia (SPOS) telah mengembangkan platform penyuluhan digital bagi petani kelapa sawit di Indonesia bernama SAWITKITA.

SawitKita adalah sebuah platform terintegrasi yang terdiri dari 3 pilar utama. Pertama, SawitKita menyediakan sistem pakar yang dapat mendampingi pekebun dalam mengambil keputusan operasional kebun. Sistem pakar yang tersedia saat ini meliputi sistem pakar persiapan lahan (LahanKita), sistem pakar pembibitan (BibitKita), sistem pakar pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPTKita), sistem pakar pemupukan (FertiKita), sistem pakar administrasi keuangan (DanaKita), dan sistem pakar pengelolaan panen (PanenKita). Pilar kedua dari SawitKita adalah Learning Management System (LMS) yaitu SawitKita Learning. SawitKita Learning terdiri dari 21 kursus budidaya sesuai kebutuhan penerapan GAP dan BMP di perkebunan kelapa sawit. Pilar ketiga adalah fitur diskusi HelloPlanters. Pada fitur ini pengguna dapat berinteraksi langsung dengan

pakar untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi terkait budidaya kelapa sawit.

Hingga saat ini, Platform SawitKita telah diunduh dan digunakan oleh lebih dari 1500 user. User ini terdiri dari pekebun kelapa sawit, pengurus kelompok tani, masyarakat umum, hingga pelajar dan akademisi. Pengguna berasal dari 20 provinsi di Indonesia, terutama provinsi yang menjadi sentra budidaya kelapa sawit seperti Riau, Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Jambi, Sumatera Barat, Lampung, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan.

Platform SawitKita merupakan sebuah pendekatan baru dalam percepatan penerapan praktek budidaya kelapa sawit yang baik di pekebun swadaya. Tanpa adanya pendekatan baru dalam pencapaian penerapan praktek budidaya sesuai prinsip Good Agriculture Practices (GAP) dan pengakuannya melalui sertifikasi ISPO, pekebun swadaya menghadapi ancaman terpinggirkan (marginalized) bahkan tersingkir (removed) dari rantai pasok kelapa sawit Indonesia. SawitKita diharapkan menjadi jawaban atas tantangan keterbatasan jangkauan metode penyuluhan konvensional sekaligus upaya menangkap peluang di era internet saat ini. Terlebih lagi dalam kondisi pandemi saat ini dimana kita berada pada masa pembatasan sosial yang mengakibatkan komunikasi tatap muka sangat dibatasi. Melalui aplikasi ini memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan secara terus menerus tanpa dibatasi tempat dan waktu.

## Wisuda Sarjana Ke-78 & Pascasarjana Ke-24 INSTIPER Yogyakarta

Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta menggelar acara wisuda secara hybrid pada Sabtu, 28 Mei 2022 yang bertempat di GRHA INSTIPER.

INSTIPER mewisuda sebanyak 305 lulusan pada wisuda tersebut, yang terdiri dari program Sarjana 300 lulusan, sedangkan untuk Program Pascasarjana 5 lulusan. Pada wisuda ini, terdapat 98 lulusan (32%) yang mendapat predikat Cumlaude/Pujian, dan 49 lulusan INSTIPER juga merupakan penerima beasiswa ikatan dinas dari perusahaan mitra kerja INSTIPER, PEMDA dan beasiswa Bidikmisi.

Dalam pidatonya, Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng selaku Rektor INSTIPER menjelaskan, "INSTIPER merupakan perguruan tinggi yang sejak awal berdirinya selalu beradaptasi menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri (DUDI). INSTIPER juga mencetak lulusan yang tidak biasa, yaitu lulusan yang siap bekerja. Sehingga di saat perguruan tinggi lain sedang menyiapkan kampus merdeka merdeka belajar yang saat ini digembar-gemborkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, INSTIPER Yogyakarta telah jauh lebih lama melaksanakan hal tersebut melalui penyesuaian kurikulum yang diadaptasi dengan kebutuhan dunia kerja, kegiatan praktek lapangan dan magang di perusahaan, serta pengembangan softskill untuk mahasiswa".

"Pengembangan kurikulum di kampus INSTIPER Yogyakarta juga melibatkan mitra kerja strategis kami yaitu perusahaan-perusahaan di bidang perkebunan dan kehutanan yang akan menyerap lulusan-lulusan kami. Dengan demikian apa yang dipelajari mahasiswa di kampus, sesuai dan dapat diaplikasikan mahasiswa saat sudah bekerja. Rata-rata waktu tunggu lulusan INSTIPER Yogyakarta sekitar 6 bulan". Pada wisuda ini sebanyak 22 % 64 lulusan dari 300 lulusan S1 sudah diterima kerja dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan.



## Kunjungan PT. Bumitama Gunajaya Agro (BGA) ke INSTIPER Yogyakarta



Jumat (18/6), PT. BGA Group melakukan kunjungan ke INSTIPER Yogyakarta. PT BGA Group adalah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit. Kunjungan tersebut merupakan kegiatan visitasi dan diskusi inovasi, dengan harapan mendapat masukan dan sharing mengenai perkembangan inovasi yang dapat dimanfaatkan untuk peningkatan produktifitas dan pengembangan masyarakat/ pembinaan petani di sekitar (CSR). Kegiatan visitasi dan diskusi inovasi tersebut bertempat di ruang Auditorium yang dihadiri oleh 14 (Empat Belas) orang dari manajemen PT. BGA Group dan

dihadiri oleh manajemen serta periset dari INSTIPER, yang dimoderatori oleh wakil rektor II Ibu Ir. Dyah Uilly Parwati, MP dan untuk hasil riset inovasi dosen periset INSTIPER dipresentasikan oleh wakil rektor I Ibu Maria Ulfah, S.T.P., MP. Diakhir kegiatan tersebut ditutup dengan kunjungan lapangan di gedung Pilot Plant INSTIPER, untuk melihat alat – alat mekanisasi pertanian dan perkebunan. Selain kunjungan di Gedung Pilot Plant juga melakukan kunjungan di ruang studio webinar dan smart classroom yang berada di Gedung fakultas Teknologi Pertanian.

## Talkshow Tantangan Pembangunan Perkebunan di Era Industri 4.0: SDM Milenial dan Perubahan Iklim



Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian dan perkebunan. Negara Indonesia memiliki tanah yang subur karena mendapatkan banyak sinar matahari dan curah hujan yang tinggi. Indonesia mempunyai banyak komoditas perkebunan, seperti karet, kakao, teh, cengkeh, tetapi kelapa sawit merupakan komoditas yang menyumbang devisa paling banyak bagi Indonesia.

Dalam perkembangannya, ada beberapa factor yang mempengaruhi produktivitas kelapa sawit di Indonesia yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) dan Perubahan Iklim. Kedua faktor tersebut merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh industri kelapa sawit saat ini.

Untuk mengupas tuntas terkait tantangan yang dihadapi oleh industry kelapa sawit di Indonesia, INSTIPER melalui Program Pascasarjana Magister Manajemen Perkebunan (MMP) menyelenggarakan Talkshow dengan tema “Tantangan Pembangunan Perkebunan di Era Industri 4.0, SDM Milenial, dan Perubahan Iklim” sekaligus mengawali kegiatan perkuliahan Semester Genap TA 2021/2022 Program Pascasarjana MMP.

Talkshow yang diikuti oleh 150 peserta secara hybrid pada Sabtu (18/6), menghadirkan dua Narasumber dari dua perusahaan besar yang bergerak di bidang kelapa sawit yaitu Rujito Purnomo selaku Chief Operating Officer PT. Astra Agro Lestari Tbk dan Mubarak Ahmad selaku Chief Operating Officer PT. Bumitama Gunajaya Agro Tbk serta dimoderatori oleh Dr. Ir. Purwadi, M.S.

Dalam talkshow tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya kelimpahan SDM Milenial dan Perubahan Iklim kedepan harus segera diadaptasi oleh industri perkebunan kelapa sawit, dimana keduanya merupakan factor yang memiliki pengaruh terhadap produktivitas industri perkebunan kelapa sawit.

## Kerjasama INSTIPER Yogyakarta dengan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Selasa (21/6), Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga berkunjung ke INSTIPER Yogyakarta. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga bermaksud untuk menjalin Kerjasama dengan Fakultas Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian dan Fakultas Kehutanan INSTIPER. Dalam kunjungan tersebut ditemui langsung oleh ke tiga dekan dari fakultas masing-masing dan Wakil Rektor 1 dibidang akademik. Didalam pertemuan tersebut terjadi kesepakatan untuk mengadakan Kerjasama kemitraan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar kurikulum merdeka yang memberikan ruang lebih terbuka mengenai penyelenggaraan pendidikan tinggi. Selain Kerjasama tersebut juga melakukan kerjasama dalam mengimplementasikan Tri Darma Perguruan

Tinggi, yang sasarannya pada aspek penelitian dan program pengabdian masyarakat sebagai ranah kerjasama dan kemitraan yang dapat meningkatkan pemahaman bersama serta mencapai inisiatif bersama tentang berbagai hal terkait penelitian dan problematika masyarakat di lapangan. Adapun tujuan utama dari kerjasama tersebut untuk penguatan penyelenggaraan Pertukaran Mahasiswa dalam rangka Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Pertukaran SDM dosen dalam kegiatan ilmiah atau akademik dan Kolaborasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Naskah perjanjian Kerjasama tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan akan ditinjau kembali atau menginformasikan kembali hasil evaluasi setiap 1 tahun sekali melalui pihak-pihak yang bersangkutan.

## Kunjungan PT. Jhonlin Group ke INSTIPER

Selasa (21/6), Tim Human Capital Jhonlin Group berkunjung ke INSTIPER dan ditemui langsung oleh Rektor INSTIPER Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng dan didampingi oleh kepala BAPKA (Biro Administrasi Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni) Ir. Latief Wirstiawan, M.Si. Dalam kunjungan tersebut bertujuan untuk inisiasi kerjasama antara PT. Jhonlin Group dengan INSTIPER, dan untuk melaksanakan rekrutmen lulusan dari INSTIPER Yogyakarta.



## Kunjungan BAPPEDA Jawa Tengah ke INSTIPER Yogyakarta

Saat ini penggunaan drone di industri pertanian sedang berkembang pesat. Di berbagai daerah penggunaan drone telah menjadi bagian penting dari operasi pertanian presisi skala besar. Data yang dikumpulkan dari bidang perekaman drone membantu petani merencanakan penanaman dan perawatan mereka untuk mencapai hasil terbaik. Karena hal tersebut, untuk mempersiapkan teknologi rekayasa drone pertanian yang ekonomis dan efisien, pada Rabu (22/6) Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Jawa Tengah melakukan koordinasi dan konsultasi terkait rancang bangun



teknologi drone ke INSTIPER Yogyakarta. Kegiatan Koordinasi dan konsultasi BAPPEDA Jateng ke INSTIPER ditemui langsung oleh rektor INSTIPER Dr. Harsawardana, M.Eng, Dosen SIG Arief Ika Uktoro, S.Tp., M.Sc. dan Tim dari INSTIPER Drone Academy.

### Silaturahmi dan Audiensi INSTIPER ke LLDIKTI Wilayah V



Kamis (23/6) Rektor INSTIPER Dr. Harsawardana, M.Eng, didampingi Wakil Rektor I Dr. Maria Ulfah, S.Tp., M.P., Wakil Rektor II Ir. Wiwin Dyah Ullly Parwati, MP, Wakil Rektor III Ir. Tri Nugraha Budi Santosa, M.P., dan Wakil Rektor IV Ir. Harsunu Purwoto, M.Eng melakukan kunjungan dalam rangka silaturahmi dan audiensi dengan Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D.

Kunjungan tersebut bertujuan untuk silaturahmi dan meningkatkan Kerjasama serta menjalin komunikasi yang lebih baik dengan LLDIKTI Wilayah V.



### PT. Asia Pulp and Papper Berkunjung Ke INSTIPER

Kunjungan PT. Asia Pulp and Papper ke INSTIPER dalam rangka peninjauan kerjasama (29/6). Kunjungan tersebut disambut langsung oleh Rektor Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng, beserta Wakil Rektor I bidang akademik Dr. Maria Ulfah, S.TP., MP, Wakil Rektor IV bidang Kerjasama Ir. Harsunu Purwoto M.Eng dan Dekan Fakultas Kehutanan Ir. Sugeng Wahyudiono, M.P.

## INSTIPER Serahkan Hibah Alat Pertanian untuk KWT Migunani Karang Nangka

Pada hari Kamis (30/6) bertempat di ruang Auditheater INSTIPER Yogyakarta, telah dilaksanakan serah terima hibah alat pertanian dari INSTIPER kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Migunani Karang Nangka.

Serah terima barang pertanian tersebut pihak INSTIPER diwakili oleh Wakil Rektor II Ibu Ir. Wiwin Dyah Ulliy Parwati, MP, sementara dari pihak KWT Migunani diwakili oleh Ketua KWT Ibu Wilana. Alat Pertanian yang diserahkan berupa Sekop kecil 5 buah, garpu tanah 5 buah, sarung tangan tebal 10 pasang, semprotan air 2 liter 2 buah, gunting taman 5 buah, cangkul 2 buah, nampan pembibitan 2 buah, sprayer tangan 2 buah, selang 15 meter ukuran 1/2 inc, sabit 2 buah, ember kecil 2 buah, ember besar 50 liter 1 buah.

Ketua KWT Ibu Wilana menyampaikan, "Semoga dengan adanya hibah alat pertanian ini dapat menjadi dorongan dan motivasi bagi KWT dan para ibu-ibu di desa, sehingga desa Karang Nangka menjadi lebih maju dan berkembang".



## Pelantikan Komandan Resimen Mahasiswa Satuan 13 INSTIPER Yogyakarta

Menandai pergantian kepengurusan Unit Kegiatan Mahasiswa Resimen Mahasiswa (Menwa) Satuan 13 INSTIPER. Kamis (10/3), telah diselenggarakan upacara serah terima jabatan (Sertijab) komandan Menwa disertai dengan upacara pelantikan yang dipimpin langsung oleh Rektor INSTIPER Dr. Harsawardana, M.Eng sebagai inspektur upacara. Selain sebagai inspektur upacara pelantikan, rektor INSTIPER menyematkan secara simbolis jabatan Komandan Menwa Satuan 13 INSTIPER kepada Roso Samiarjo, mahasiswa Fakultas Pertanian yang dilantik sebagai komandan baru yang berada di Satuan 13 untuk periode 2022/2023.

Upacara tersebut dihadiri juga Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan INSTIPER Yogyakarta, Ir. Tri Nugraha B. S., MP serta Kepala Biro Administrasi dan Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni INSTIPER Yogyakarta, Ir. Latif Wrsitiawan, M.Si beserta jajaran lainnya.

## UKM KMSL-MIC INSTIPER Adakan Seminar "MANGROVE SEBAGAI MITIGASI CLIMATE CHANGE"

Mangrove merupakan jenis tanaman dikotil yang hidup di habitat air payau dan air laut, mangrove merupakan tanaman hasil dari kegiatan budidaya atau diambil dari alam. Indonesia menjadi salah satu negara dengan ekosistem mangrove sebesar 3,1 juta hektare 23% dari total mangrove di dunia. Dengan ekosistem terbesar itu, Indonesia memainkan peranan penting dalam mengurangi perubahan iklim global di dunia. Ekosistem pesisir dan



lautan Indonesia memiliki kontribusi yang sangat besar dalam penyerapan karbon, diperkirakan hingga 138 juta ton per tahun.

Manfaat mangrove untuk masyarakat pesisir pantai sebagai mitigasi bencana gelombang pasang/abrasi dan tsunami. Sebagai penyerap dan penyimpan karbondioksida, karena mangrove dapat menyimpan karbondioksida lebih banyak dari hampir semua ekosistem di bumi, sehingga ekosistem ini dapat berperan penting pula dalam upaya mitigasi pemanasan global. Selain itu hutan mangrove sendiri dapat digunakan sebagai tempat wisata, sehingga hutan mangrove dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan

ekonomis.

Karena hal tersebut (26/3) UKM KMSL-MIC INSTIPER mengadakan seminar dengan tema “Mangrove Sebagai Mitigasi Climate Change” agar lebih banyak masyarakat umum tahu tentang mangrove dan manfaatnya. Seminar tersebut diadakan secara hybrid dengan total peserta yang hadir 200 peserta baik hadir langsung di ruang GRHA INSTIPER maupun melalui platform zoom dan youtube. Tujuan utama seminar tersebut untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa dan masyarakat akan pentingnya peran mangrove terhadap lingkungan.

## Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) INSTIPER Tahun 2022

Pilmapres atau Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi setiap Pada tahun 2022 ini, berdasarkan hasil rapat oleh Adinda Salsabila Darmawan dari Fakultas Gustiani Putri dari Fakultas Teknologi Hutabalian dari Fakultas Pertanian. apresiasi kepada mahasiswa terbaik membangun Indonesia yang lebih Adinda Salsabila menyampaikan, dengan kompetisi bergengsi ini perguruan tinggi lain. Namun diselenggarakan oleh INSTIPER. dosen dan orang-orang disekitar Serangkaian seleksi Pilmapres penyampaian gagasan kreatif kemampuan bahasa Inggris. tingkat institut, saya diberi untuk melanjutkan di tingkat tersendiri, karena berbagai akhirnya membuahkan hasil “Harapan saya di Pilmapres mahasiswa yang mengikuti kompetisi ini. karena nilai, karna sesungguhnya, nilai bukanlah segalanya. Selagi perlu memikirkan menang atau kalah, karena yang terpenting adalah memaksimalkan setiap langkah prosesnya” pungkasnya.



merupakan kompetisi mahasiswa yang diselenggarakan oleh Kemahasiswaan yang ada di bawah naungan Kementerian tahunnya.

penetapan oleh tim juri mapres INSTIPER peringkat 1 diraih Teknologi Pertanian, peringkat 2 diraih oleh Ayunda Pertanian, dan peringkat 3 diraih oleh Lowin Sansiska Tujuan dari Pilmapres adalah untuk memberikan yang siap menjadi agen perubahan untuk baik.

“PILMAPRES, bagi saya sudah tidak asing lagi yang sudah banyak diselenggarakan oleh Pilmapres sesuatu hal baru yang Dengan mendapat dorongan besar dari saya mengikuti kompetisi ini.

ini sangat menarik karena terdapat yang dikemas dengan

Di akhir dari proses seleksi di amanah juara dan tentunya LLDIKTI adalah kebanggaan proses yang saya lalui yang manis”.

selanjutnya, lebih banyak lagi Jangan takut dan tidak percaya diri ada lahan untuk mencoba, tidak bagaimana kita sanggup untuk

## Pelantikan Ketua Senat Mahasiswa dan Presiden Mahasiswa INSTIPER



Setelah melalui proses Kongres Mahasiswa, tanggal 15-19 Juni 2022, terpilihlah Ketua Senat Mahasiswa INSTIPER (SMI) dan Presiden Mahasiswa INSTIPER Badan Eksekutif Mahasiswa INSTIPER (BEMI) beserta jajarannya yang dilantik

oleh Rektor INSTIPER Dr. Harsawardana, M.Eng pada Senin (27/6) di ruang Auditheater INSTIPER.

Dalam Kongres Mahasiswa Mulia Nur Firdaus terpilih sebagai Ketua Senat Mahasiswa dan Hasrul Habib Sinuraya terpilih sebagai Presiden Mahasiswa periode 2022-2023 yang menggantikan Ahmad Rizaldi dan Ali Sofi. Dalam acara pelantikan tersebut Ketua Senat Mahasiswa dan Presiden Mahasiswa beserta jajarannya juga diambil sumpahnya oleh Rektor INSTIPER.

Dalam sambutan Rektor menyampaikan, “saya sangat mengapresiasi dengan baik tentang harapan dari Ketua Senat Mahasiswa presiden Mahasiswa terpilih dan siap mensupport kegiatan SMI maupun BEMI guna kemajuan kampus INSTIPER”.

Selain itu juga rektor mengucapkan terimakasih kepada panitia Kongres Mahasiswa atas kerja keras terselenggaranya acara Kongres dengan lancar.



# PENERIMAAN MAHASISWA BARU

## INSTITUT PERTANIAN STIPER YOGYAKARTA

### Tahun Akademik 2022/2023

### 5 KEUNGGULAN INSTIPER

1

PERGURUAN TINGGI SWASTA  
PERTANIAN TERBAIK DAN TERTUA  
SEJAK TAHUN 1958

2

BEASISWA BERIKATAN DINAS

3

BEKERJASAMA DENGAN PERUSAHAAN  
NASIONAL, MULTINASIONAL DAN  
PEMERINTAH DAERAH

4

REKRUITMEN KERJA SEJAK KULIAH  
DAN 90% ALUMNI TERSERAP DI  
DUNIA KERJA

5

MENCETAK TECHNOPRENEUR DI  
BIDANG PERKEBUNAN, PERTANIAN  
DAN PERHUTANAN



Gelombang 4 :

**1 - 31 Agustus 2022**

INSTIPER ACADEMY :



### MINAT

#### A. FAKULTAS PERTANIAN

- **PRODI AGROTEKNOLOGI**  
Sarjana Perkebunan Kelapa Sawit (**SPKS**)  
Sarjana Perkebunan Aneka Tanaman (**ANTAN**)
- **PRODI AGRIBISNIS**  
Sarjana Manajemen Bisnis Perkebunan (**SMBP**)  
Sarjana Pembangunan Agribisnis (**SPA**)  
Sarjana Entrepreneur Agribisnis (**SEA**)

#### B. FAKULTAS KEHUTANAN

- **PRODI KEHUTANAN**  
Sarjana Hutan Tanaman Industri (**SHTI**)  
Sarjana Manajemen Hutan (**SMH**)  
Sarjana Konservasi dan Restorasi (**SKR**)  
Sarjana Teknologi dan Industri Kayu Ringan (**STIKR**)

#### C. FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

- **PRODI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN**  
Sarjana Teknologi Pengolahan Kelapa Sawit dan Turunannya (**STPK**)  
Sarjana Teknologi dan Industri Perkebunan dan Pangan (**STIPP**)  
Sarjana Teknologi Industri Energi Baru Terbarukan (**STIBET**)  
Sarjana Bisnis Kuliner (**SBK**)
- **PRODI TEKNIK PERTANIAN**  
Sarjana Teknik Industri Kelapa Sawit (**STIK**)  
Sarjana Mekanisasi Perkebunan Kelapa Sawit (**SMPKS**)  
Sarjana Teknologi Informatika Pertanian (**STIP**)  
Sarjana Mekatronika dan Otomasi Pertanian (**SMOP**)  
Sarjana Agromeaka Teknologi (**SAMT**)  
Sarjana Hortismart Teknologi (**SHST**)

#### D. PROGRAM PASCASARJANA S-2

PRODI MAGISTER MANAJEMEN PERKEBUNAN (**MMP**)

### Dukungan & Kerjasama



**Hotline:**  
0856 5533 5505  
0812 3334 8007  
0819 0341 7740

**Kampus Maguwo :**  
Jl. Nangka II, Maguwoharjo  
(Ring Road Utara), Depok,  
Sleman, Yogyakarta 55282

pmb\_instiperjogja  
 pmb instiper  
 pmb.instiperjogja.ac.id  
 pmbinstiperjogja



SCAN ME

### Panduan Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru

Bagi anda calon mahasiswa swadaya (biaya sendiri) atau mandiri dan siap maju bergabung bersama kami :

1. Daftar secara online di [pmb.instiperjogja.ac.id](http://pmb.instiperjogja.ac.id) atau datang ke kampus INSTIPER Maguwoharjo, Jl. Nangka II, Maguwoharjo, Depok, Sleman (Ringroad Utara)
2. Membayar biaya pendaftaran dengan cara transfer ke nomor rekening: 0410-01-0000-77309 an. Institut Pertanian STIPER Bank BRI Cabang Pembantu Adisucipto Yogyakarta.
3. Bukti transfer silahkan di email ke [pmb.instiperjogja.ac.id](mailto:pmb.instiperjogja.ac.id) atau WA ke no. 0856 5533 5505